

BAB IV

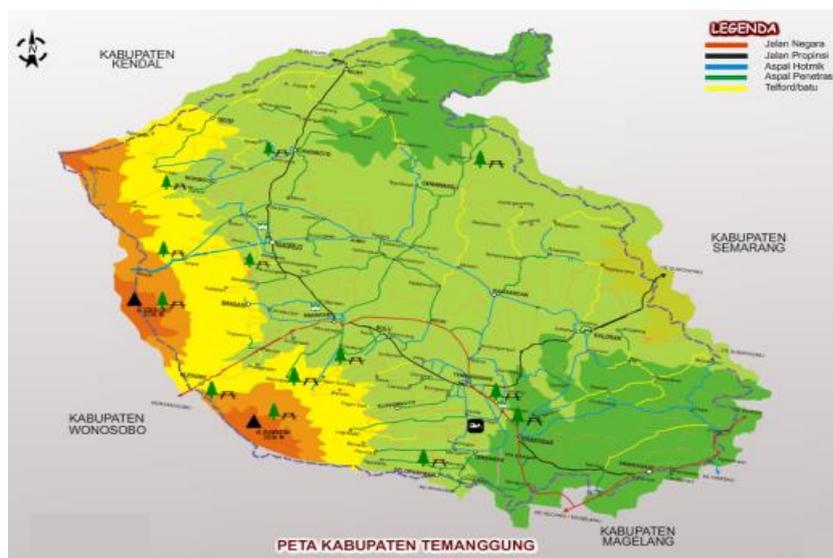
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kabupaten Temanggung

A. Kondisi Geografis Kabupaten Temanggung

Kabupaten Temanggung terletak di tengah-tengah Provinsi Jawa Tengah dengan bentangan utara selatan 46,8 km dan timur ke barat 43 km.



sumber: <http://www.temanggungkab.go.id/>

Gambar 4.1: Peta Temanggung

Batas–batas administratif Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut :

- Sisi Utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang.
- Sisi Timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang.
- Sisi Selatan berbatasan dengan Kabupaten Magelang.
- Sisi Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo.

Wilayah Kabupaten Temanggung secara geo ekonomis dilalui oleh 3 jalur pusat kegiatan ekonomi yaitu Semarang (77 Km), Yogyakarta (64 Km), dan Purwokerto (134 Km).

B. Luas Wilayah Kabupaten Temanggung

Kabupaten Temanggung memiliki luas wilayah 82.616 hektar yang terdiri dari lahan sawah seluas 20.634 hektar dan bukan lahan sawah sebesar 66.431 hektar.

C. Demografi

Jumlah penduduk di kabupaten Temanggung setiap tahunnya mengalami peningkatan, tercatat pada tahun 2015 jumlah penduduk di kabupaten Temanggung sebesar 745.778, dengan jumlah populasi laki-laki sebesar 373.819 dan perempuan sebesar 371.959.

B. Hubungan antara Variabel Produktivitas Petani Tembakau

Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa produktivitas tembakau di kabupaten Temanggung dipengaruhi oleh variabel-variabel antara lain: pendidikan, pengalaman kerja, jenis kelamin, umur dan luas lahan.

1. Karakteristik Produktivitas Petani Tembakau di kabupaten Temanggung berdasarkan Tingkat Pendidikan

Hubungan antara tingkat pendidikan responden di kabupaten Temanggung dalam kaitannya dengan produktivitas tembakau di kabupaten Temanggung yaitu dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1.
Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Petani Tembakau di Kabupaten Temanggung

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase
Tidak Tamat SD	1	1%
6 (SD)	55	55%
9 (SMP)	21	21%
12 (SMA)	20	20%
16 (D4/S1)	3	3%
Total	100	100%

Distribusi Tingkat Pendidikan responden dalam hubungannya dengan produktivitas tembakau di kabupaten Temanggung, dapat dilihat dari tabel di atas, berdasar tabel tersebut responden yang tidak tamat sekolah dasar adalah sebanyak 1 responden (1%), responden yang tingkat pendidikannya 6 tahun adalah sebanyak 55 responden (55%), responden yang tingkat pendidikannya 9 tahun adalah sebanyak 21 responden (21%), responden yang tingkat pendidikannya 12 tahun adalah sebanyak 20 responden (20%), dan responden yang Tingkat Pendidikannya 16 tahun adalah sebanyak 3 responden (3%). Dilihat dari tabel diatas bahwa rata- rata tingkat pendidikan responden adalah 6 tahun atau Tamatan SD.

2. Karakteristik Produktivitas Petani Tembakau di kabupaten Temanggung berdasarkan Pengalaman Kerja

Hubungan antara pengalaman kerja responden di kabupaten temanggung dalam kaitannya dengan produktivitas tembakau di kabupaten Temanggung yaitu dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2.
Distribusi Responden Menurut Pengalaman Kerja dengan Produktivitas Petani Tembakau di Kabupaten Temanggung

Pengalaman Kerja	Frekuensi	Presentase
1 - 5 Tahun	4	4%
5 – 10 Tahun	25	25%
11 – 15 Tahun	37	37%
15 – 20 Tahun	30	30%
21 – 25 Tahun	4	4%
Total	100	100%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 5 tahun adalah sebanyak 4 responden (4%), responden yang memiliki pengalaman kerja antara 5-10 tahun adalah sebanyak 25 responden (25%), responden yang memiliki pengalaman kerja antara 11-15 tahun adalah sebanyak 37 responden (37 %), responden yang memiliki pengalaman kerja antara 15-20 tahun adalah sebanyak 30 responden (30%), responden yang memiliki pengalaman kerja antara 21-25 tahun adalah sebanyak 4 responden (4%).

3. Karakteristik Produktivitas Petani Tembakau di kabupaten Temanggung berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah hubungan antara jenis kelamin responden di kabupaten Temanggung dalam kaitannya dengan produktivitas tembakau di kabupaten Temanggung yaitu dalam tabel :

Tabel 4.3.

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin dengan Produktivitas Petani Tembakau di Kabupaten Temanggung

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki- laki	77	77%
Perempuan	23	23%
Total	100	100%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 77 responden (77%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 responden (23%).

4. Karakteristik Produktivitas Petani Tembakau di kabupaten Temanggung berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian berikut ini hubungan antara umur responden dengan produktivitas tembakau di kabupaten temanggung yaitu dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4.

Distribusi Responden Menurut Umur responden dengan Produktivitas Petani Tembakau di Kabupaten temanggung

Umur	Frekuensi	Presentase
21-30	14	14%
31-40	14	14%
41-50	52	52%
51-60	11	11%
61-70	9	9%
Total	100	100%

Dari tabel 4.4. responden yang umurnya antara 21-30 adalah sebanyak 14 responden (14%), responden yang umurnya antara 31-40 adalah sebanyak 14

responden (14%), responden yang umurnya antara 41-50 adalah sebanyak 52 responden (52%), responden yang umurnya antara 51-60 adalah sebanyak 11 responden (11%), responden yang umurnya antara 61-70 adalah sebanyak 9 responden (9%) hubungan antara umur dengan produktivitas petani tembakau.

5. Karakteristik Produktivitas Petani Tembakau di kabupaten Temanggung berdasarkan Luas Lahan

Hubungan antara luas lahan responden dalam kaitannya dengan Produktivitas Petani Tembakau di Kabupaten Temanggung yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.5.
Distribusi Responden Menurut Luas Lahan dengan Produktivitas Petani di Kabupaten Temanggung**

Jumlah Luas Lahan	Frekuensi	Presentase
0,20 – 1,00 ha	67	67%
1,10 – 2,00 ha	25	25%
2,10 – 3,00 ha	3	3%
3,10 – 4,00 ha	5	5%
Total	100	100%

Distribusi Jumlah Luas Lahan responden dalam hubungan dengan Produktivitas Petani Tembakau di Kabupaten Temanggung, dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut responden yang luas lahannya antara 0,20-1,00 hektar adalah sebanyak 67 responden (67%), responden yang luas lahannya antara 1,10-2,00 hektar adalah sebanyak 25 responden (25%), responden yang luas lahannya antara

2,10-3,00 hektar adalah sebanyak 3 responden (3%), responden yang luas lahannya antara 3,10-4,00 hektar adalah sebanyak 5 responden (5%).